

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian tersebut dilakukan untuk memahami interaksi sosial dalam mengetahui permasalahan yang terjadi dengan memastikan suatu kebenaran data dan fakta yang terjadi.⁵⁴ Sehingga peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian dengan memahami secara mendalam terkait peristiwa yang terjadi berdasarkan latar belakang yang berkesinambungan secara runtut terhadap faktanya.

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris, yang menitik beratkan pada pengumpulan data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Pendekatan empiris dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hukum sebagai suatu bentuk perilaku masyarakat yang membentuk pola dalam interaksi dan hubungan dalam konteks kehidupan kemasyarakatan.⁵⁵ Selanjutnya, di kategorikan empiris karena penelitian ini berfokus untuk mengamati bagaimana praktik penjualan tiket pertandingan sepak bola oleh calo saat ini

⁵⁴ Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

⁵⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), 43.

apakah sudah sesuai dengan hukum yang semestinya dalam Hukum Ekonomi Syariah.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data yang dihasilkan dari pencarian informasi secara langsung sesuai dengan peristiwa yang ada di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan sumber data yang benar dan *valid* berkaitan dengan objek penelitian penjualan tiket yang terjadi di dunia sepakbola antara calo dan suporter atau pembeli tiket. Setelah data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya dilakukan untuk mengamati dan menelaah secara detail. Maka, dalam hal ini, peneliti juga merupakan *instrument* penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Dalam hal ini mencakup beberapa informasi terkait lokasi yang dipilih dan dilaksanakan di Stadion Brawijaya Kota Kediri mengenai peristiwa atau analisis terkait kejadian yang berhubungan dengan tema yang diambil.

Adapun alasan mengapa penulis memilih lokasi tersebut di karenakan Persik yang saat ini naik peringkat dinilai jauh dari ekspektasi kebanyakan orang. Karena sebelumnya Persik dinilai merupakan klub kecil yang hampir masuk zona degradasi saat ini naik pesat diperingkat 10 besar. Hal lain yang

menjadikan sebab pemilihan lokasi adalah banyak pemain baru diputaran kedua ini yang membuat banyak suporter penasaran untuk melihat langsung ke stadion melihat pertandingan yang dinanti melawan klub-klub besar lainnya dengan memberi apresiasi hadir langsung di stadion. Dikarenakan tim tamu yang dilarang untuk datang sesuai regulasi PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) akibat kejadian di Malang kala itu, menjadi satu hal yang menurut kebanyakan orang bisa menjadi hal positif pertandingan suatu sepak bola untuk meminimalisir adanya tawuran dan lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Dalam KBBI, data diartikan sebagai informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan, dan fakta yang ada digunakan sebagai dasar pendapat. Sumber data yang dimaksud adalah subyek penelitian dimana data menempel.⁵⁶

Sumber data penelitian merujuk kepada pihak-pihak yang menjadi narasumber guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dan menjadi fokus penelitian. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yang merupakan individu yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan atau pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Dalam *konteks* penelitian *kualitatif*, istilah *responden* atau subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang *relevan* dengan penelitian yang

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33 Januari- Juni 2018, 84.

sedang dilakukan. Dalam hal ini sumber data di dapatkan dari dua sumber yaitu;

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari lapangan melalui wawancara atau sumber data secara langsung. Data yang diperoleh dari lapangan di dapat melalui wawancara dengan informan atau narasumber yang dipilih untuk mendapatkan informasi nyata agar dapat ditarik sebagai Keputusan saat melakukan penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini ditunjukan pengumpulan data lapangan yang mana menjadi sumber data primer adalah pihak pihak yang berhubungan dengan penjualan tiket pertandingan sepakbola, terutama calo dan supporter sekaligus petugas loket tiket.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya berupa buku, jurnal, website, dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti ambil.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *observasi* langsung serta partisipasi pasif. *Observasi* partisipasi pasif yang

⁵⁷ Ibid, 86.

⁵⁸ Ibid, 87.

dimaksud mengacu pada kehadiran peneliti di lokasi kegiatan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan antara dua orang atau lebih guna mendapatkan jawaban dari narasumber yang dipilih atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara yang dimaksud adalah mempertanyakan mengenai secara inti apa permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti fokus terhadap apa yang disampaikan oleh responden sebagai proses pembuktian terhadap informasi yang telah didapatkan.⁵⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri sebagai wadah atau tempat dikumpulkannya atas fakta atau bukti yang didapat seperti surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara.

Instrument atau alat yang digunakan dalam mengukur data yang terkumpul adalah instrument pengumpul data. Apabila metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, intrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/ tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, maka instrument yang ada berupa pengamatan dan format dokumen.

⁵⁹ Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 146 -148.

Peneliti sendiri atau orang lain yang membantu, dijadikan sebagai alat pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya uniteraksi timbal balik seperti mendengarkan tanggapan, dan mencatat sesuai informasi yang diperoleh.⁶⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data akan dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu diperlukannya pengecekan keabsahan data. Oleh karena itu, diperlukan menggunakan uji kredibilitas agar dapat dibuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dengan keadaan pada lokasi penelitian. Karena hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode triangulasi dengan pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Caranya dengan memastikan bahwa temuan peneliti tidak bertentangan dengan fakta dan kenyataan yang diketahui dengan membandingkan apa yang diamati peneliti dan apa yang didengar.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, proses analisis data kualitatif adalah jenis penelitian induktif berupa data yang dilakukan diawal sebelum terjun ke lapangan dengan melakukan analisis data atau mengidentifikasi apa saja yang penting guna mendapat kesimpulan yang dapat diterima atau ditolak

⁶⁰ *Ibid*, 148

⁶¹ Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 330.

terhadap hasil studi pendahuluan atau sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian nantinya.⁶²

Pada proses ini peneliti mengawali dengan mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, yang di dalamnya terdapat wawancara, catatan lapangan, dokumentasi baik pribadi maupun resmi, gambar foto, dan lain sebagainya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian, yang mana berisikan tahapan penelitian yang meliputi pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian beserta penjelasan keterangannya sebagai berikut:

1. Tahapan Pra lapangan

Langkah awal yang harus digali oleh peneliti adalah mencari masalah dan berbagai referensi terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di Stadion Brawijaya Kota Kediri, dengan mengangkat judul Praktik Penjualan Tiket Melalui Calo Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. (Studi Kasus Di Stadion Brawijaya Kota Kediri). Berikut adalah tahapan pra lapangan:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Membuat rancangan penelitian
- 3) Membuat izin penelitian

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 335-336.

- 4) Menentukan narasumber seperti calo, suporter/ konsumen tiket, dan pihak resmi penyelenggara untuk di wawancara
- 5) Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti bertujuan untuk mengunjungi objek yang diteliti untuk mendapatkan bukti data dengan adanya wawancara observasi dan ditambah dokumentasi sebagai bukti pendukung. Setelahnya, hasil pelaksanaan tersebut dijadikan satu penelitian yang berkesinambungan dan disusun dalam laporan.

3. Penyusunan Laporan

Setelah pengumpulan informasi dan menganalisis data, peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu penyusunan laporan dari hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan, laporan diharapkan untuk direvisi demi menghasilkan kualitas hasil penelitian yang berkualitas.